

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengadaan barang jasa di Kabupaten Sidoarjo membuat sibuk Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Terutama pada pengadaan barang jasa yang bersamaan di tiap - tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD). Kesekretariatan Kabupaten Sidoarjo menjadi ujung utama dalam proses pengadaan barang maupun jasa, khususnya dalam proses rekap data pengadaan barang jasa yang merupakan laporan yang diperlukan untuk dilaporkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan(BPK). Laporan yang dihasilkan haruslah akurat dan tidak boleh terjadi kesalahan sebab apabila terjadi kesalahan dapat dikategorikan sebagai penemuan penggelembungan harga atau penyalahgunaan anggaran keuangan. Hasil Laporan yang diberikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan(BPK) dilakukan sekali dalam setiap tahunnya.

Pengadaan barang / jasa, yang saat ini sering terjadi kesalahan dalam laporan yang dihasilkan karena data - data tidak terstruktur dengan rapi serta laporan yang tidak efektif dan efisien. Hal ini bukan hanya menyulitkan bagi Badan Pemeriksa Keuangan(BPK) yang menerima hasil laporan saja akan tetapi juga menyulitkan pegawai yang melakukan inputan data. Dalam agenda kerja yang ada di bagian telekomunikasi dan informatika adalah sistem monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa pemerintah sidoarjo, merupakan sebuah sistem informasi tentang kepanitiaan pengadaan barang/jasa serta laporan pengadaan

barang/jasa di Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Karena sistem kepanitiaan yang diambil tidak hanya dari 1(satu) Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD) saja melainkan dari beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD) dan tidak menutup kemungkinan lebih dari 1(satu) orang dari 1(satu) Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD) serta 1(satu) orang dari 1(satu) Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD) bisa terpilih kedalam beberapa kepanitiaan pengadaan barang/jasa, sering terjadinya kesalahan penulisan yang terjadi didalam laporan kepanitiaan yang ada di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Selain itu, terjadi pula kesalahan data - data laporan kepanitiaan dan laporan pengadaan barang/jasa yang ada di sistem online dengan sistem offline, yaitu terjadinya data yang sama dimasukkan sebab di taraf kecamatan masih belum adanya jaringan internet. Dan hasil laporan pengadaan yang dibuat memakan waktu yang lama sebab pelaporan masih menggunakan sistem manual Ms.Exel sehingga dilakukan pekerjaan yang diulang. Adapun kekurangan dari sistem manual yaitu waktu pengerjaan yang kurang efisien yang disebabkan lamanya pemasukkan data transaksi dan data master yang banyak dan memakan waktu yang lama untuk melakukan pembuatan laporan Pengadaan barang jasa.

Berdasarkan laporan atas masalah diatas maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah yaitu otomasi sistem transaksi data offline pengadaan barang jasa di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan laporan pengadaan barang/jasa di Pemerintah Sidoarjo. Diperlukan suatu sistem monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa yang mampu melakukan inputan secara terkomputerisasi dan melakukan pembuatan laporan pengadaan barang jasa secara mudah user friendly

dan membuat laporan dengan waktu yang cepat, yang kegunaan sistemnya hampir sama dengan sistem online mulai dari kepanitiaan barang/jasa, data master pengadaan barang/jasa, hingga pembuatan laporan yang cepat dan akurat untuk kepala bagian.

Untuk alasan tersebut, maka akan dibuat sebuah sistem yang akan menangani proses input data kepanitiaan pengadaan barang/jasa dan laporan kepanitiaan, laporan pengadaan barang/jasa pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, yaitu “SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG/JASA DI PEMERINTAH SIDOARJO”.

Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan akan dapat informasi transaksi pengadaan barang jasa dan laporan pengadaan barang jasa di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang berbasis sistem offline secara akurat dan dapat menyediakan laporan kepada pimpinan bagian dengan tepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan kinerja dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pengadaan barang/jasa di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
2. Bagaimana membuat sistem yang dapat melakukan penyimpanan data transaksi pengadaan barang jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan

sistem offline yang ada di Pemerintah pusat dengan kecamatan / bagian yang tidak memiliki koneksi internet.

3. Bagaimana membuat sistem offline yang dapat menghasilkan laporan pengadaan barang/jasa maupun laporan kepanitiaan pengadaan barang/jasa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memberi arah yang jelas dalam permasalahan ini maka dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang tidak memiliki koneksi internet.
2. Sistem pengadaan barang/jasa Pemerintah Sidoarjo hanya menangani master data pengadaan barang jasa dengan database offline Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, pembuatan laporan kepanitiaan pengadaan barang/jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pembuatan laporan pengadaan barang/jasa Pemerintah Sidoarjo.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 2010 dan Database yang digunakan adalah SQL Server 2008.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah untuk memudahkan bagian pemerintah yang tidak menggunakan koneksi internet untuk melakukan monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa Pemerintah Sidoarjo serta meningkatkan efektifitas kinerja pegawai negeri Pemerintah Kabupaten Sidoarjo serta kecepatan dalam mencetak laporan pengadaan barang/jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan dari pembuatan laporan kerja praktek di Bagian Telekomunikasi dan Informatika Sidoarjo adalah:

1. Merancang dan membangun sistem pengadaan barang/jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
2. Membuat sistem informasi yang mampu menyimpan data master pengadaan barang jasa dan data transaksi pengadaan barang jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
3. Membuat sistem informasi yang mampu menghasilkan laporan pengadaan barang/jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang secara tepat dan akurat.

#### **1.5 Kontribusi**

Terkait dengan tujuan diatas, maka beberapa kontribusi yang bisa diberikan bagi Bagian Telekomunikasi dan Informatika Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Ide dan saran dalam prosedur pengadaan barang/jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

2. Aplikasi sistem monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang diimplementasikan di Bagian yang menangani pengadaan barang/jasa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan kerja praktek Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Sidoarjo adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan disebutkan pada perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan tentang batasan - batasan dari sistem yang dibuat sehingga tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan dari kerja praktek adalah merancang dan membangun aplikasi program, kontribusi yang dapat diberikan dari pembuatan aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan sistematika penulisan laporan Kerja Praktek.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan secara umum dari kapan berdirinya perusahaan pelopor pendirinya suatu perusahaan, dimana lokasi berdirinya, bergerak di bidang apa dan sampai mengapa didirikannya, mempunyai visi misi untuk dapat sukses dan berkembang, serta berisi tentang struktur organisasi pada perusahaan tersebut.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi monitoring dan evaluasi. landasan teori dibagi menjadi 3(tiga) hal, yaitu landasan teori tentang ilmu yang meliputi pengertian sistem informasi kemudian tentang *rekapitulasi, otomatisasi, Sistem Basis Data, Flow Chart, Power Designer, Visual Basic .Net, DevExppress Reporting, Data Flow Diagram (DFD) & Entity Relationship Diagram (ERD), Interaksi Manusia dan Komputer, serta pengadaan barang dan jasa.*

### **BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang jenis model yang diambil atau digunakan dan menjelaskan mengenai identifikasi masalah dan bagaimana sistem tersebut dibuat, dilanjutkan dengan perancangan sistem yang meliputi Sistem Flow, Context Diagram, HIPO, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) dan Physical Database.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari 2(dua) sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang rangkuman dari hasil seluruh pembatasan masalah, sedangkan tentang harapan - harapan sebagai penyusun dan kemungkinan dari pengembangan sistem yang dibuat menuju arah lebih baik.